

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA (PERIODE 2012-2014)**

Sri Sundari

ABSTRAK

Perusahaan yang go public bertujuan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan keseluruhan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Desain penelitian ini adalah penelitian asosiatif kasual. Populasi penelitian semua perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Data populasi penelitian sebanyak 54 perusahaan dan diperoleh sample sebanyak 29 perusahaan. Variable independen dalam penelitian ini adalah struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas perusahaan. Variabel dependennya adalah nilai perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah korelasi, regresi, determinasi, uji t dan uji F dengan tingkat signifikan 0,05.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji korelasi berganda hubungan antara struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan nilai R squer sebesar 0.233, hal ini menunjukkan pengaruh yang lemah. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan menjadi $Y = 0,522 - 0,034DER - 0,122 SIZE + 0,228GROWTH + 0,209ROE + e$, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negative, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dengan asumsi tetap. Uji parsial (uji t) variable struktur modal berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan dengan thitung sebesar $(-0,266) < t_{tabel} (-1,9893)$ dan nilai signifikan 0.791, maka daerah maka H0 diterima dan H1 ditolak. Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan dengan thitung sebesar $(-0,112) < t_{tabel} (-1,9893)$ dan nilai signifikan 0,911, daerah H0 diterima dan H2 ditolak. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan thitung sebesar $(2,760) > t_{tabel} (1,9893)$ dan nilai signifikan 0,007, maka daerah H0 ditolak dan H3 diterima. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan thitung sebesar $(2,273) > t_{tabel} (1,9893)$ dan nilai signifikan 0,026, H0 ditolak

dan H4 diterima. Hasil uji ketepatan model diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,238 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Analisis regresi menghasilkan adjusted R^2 sebesar 0,196 atau 19,6%. Hal ini berarti variable nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variable struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas perusahaan sebesar 19,6%,. Sedangkan sisanya 80,4% dijelaskan oleh variable lain di luar model.

Kata kunci: nilai perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas perusahaan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan yang *go public* bertujuan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005 dalam Nia Rositawati Fau, 2015). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham and Gapensi, 1996 dalam Nia Rositawati Fau, 2015). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, faktor pertama yaitu struktur modal. Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto, 2001 dalam Sulistiyono, 2010). Faktor kedua adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Watts dan Zimmerman (1986) menyatakan bahwa jika perusahaan sensitive terhadap variasi ukuran perusahaan. Faktor ketiga adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut

Haryanto dan Toto Sugiarto (2003) dalam Novita Santi Puspita (2011), probabilitas perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat harga saham diperdagangkan dipasar. Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham

(Brigham dan Gapenski, 1996 dalam Nia Rositawati Fau, 2015). Indikator lain yang terkait adalah nilai buku per saham atau *book value per share*, yakni perbandingan antara modal (*common equity*) dengan jumlah saham yang beredar (*share outstanding*) (Fahrudin dan Hadiano, 2001 dalam Nia Rositawati Fau, 2015) dalam hal ini PBV dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga pasar saham dan nilai buku saham.

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Bambang Riyanto, 2001 dalam Sulitoyono, 2010). Wasis (1981) dalam Sulitoyono (2010) menyatakan bahwa struktur modal harus dapat dibedakan dengan struktur keuangan. Struktur keuangan menyatakan dengan cara bagaimana harta perusahaan dibiayai. Struktur modal juga dapat didefinisikan sebagai pembiayaan permanen yang terdiri utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham (Weston dan Capeland, 1997 dalam Sulitoyono, 2010). Berdasarkan pengertian di muka, struktur modal dapat diartikan sebagai perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi (Mahatma Dewi dan wijaya, 2013). Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasi perusahaan.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan *total asset* dimana pertumbuhan *asset* masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. *Growth* adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Teori yang menyatakan hubungan antara besar perusahaan dan pertumbuhannya pertama kali dipopulerkan oleh Robert Gilbrat, (1904) dalam Handriani, (2015). Myers, (1976) dalam Handriani, (2015) mendeskripsikan bahwa nilai pasar perusahaan saat ini merupakan kombinasi dari asset yang ada saat ini ditambah dengan kesempatan tumbuh dimasa yang akan datang.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan (Brigham dan Gapenski, 1996 dalam Nia Rosita Fau, 2015). Menurut Mamduh dan Halim (2007) rasio profitabilitas sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.

Teori Sinyal

Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak dari luar perusahaan.

Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan, atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Menurut Jogiyanto, 2000 dalam Nia Rositawati Fau, 2015 informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Teori Trade-off

Teori *trade-off* muncul dari perdebatan mengenai teori irrelevansi Modigliani-Miller (Frank & Goyal, 2007 dalam Nia Rositawati Fau, 2015). Teori *trade-off* mengemukakan bahwa rasio hutang optimal perusahaan ditentukan oleh *trade-off* antara keuntungan dan kerugian dari meminjam, *Trade-off* model menyatakan bahwa struktur modal optimal diperoleh dengan menyeimbangkan keuntungan *tax shield* akibat hutang dengan *financial distress cost* dan *agency cost* sehingga keuntungan dan biaya dari hutang saling *trade-off* satu sama lain (Brigham & Gapenski, 1994 dalam Nia Rositawati Fau, 2015).

Teori Peking Order

Menurut Meyers (1984), teori peking order menyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah.

Hipotesis Penelitian

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H4: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H5: Struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2012-2014, jumlah populasi sebanyak 54 perusahaan. Metode purposive sampling yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel 29 perusahaan.

Variabel Penelitian

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan public ditentukan oleh pasar saham. nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan PBV

$$PBV = \frac{\text{harga saham per lembar saham biasa}}{\text{nilai buku per lembar saham biasa}}$$

2. Struktur Modal

Perimbangan atau perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri

$$DER = \frac{\text{Total Hutang jangka panjang}}{\text{Total modal sendiri}}$$

3. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan

$$\text{Size} = \text{Log of total asset}$$

4. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan aktiva

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total asset } (t) - \text{total asset } (t-1)}{\text{Total Asset } (t-1)}$$

5. Profitabilitas

Rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dan pemegang saham biasa.

$$ROE = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{modal sendiri}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos dalam uji asumsi klasik setelah melalui transformasi data dengan menggunakan Ln. uji asumsi klasik diantaranya uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedasitas.

Koefisien Determinasi

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.196	.67686

a. Predictors: (Constant), LnROE, LnGROWTH, LnDER, LnSIZE

b. Dependent Variable: LnPBV

Besarnya *Adjusted R square* untuk Y (nilai perusahaan atau PBV) sebesar 0.196, berarti 19,6% variasi nilai perusahaan (PBV) bisa dijelaskan oleh variabel independen struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas perusahaan sedangkan sisanya 80,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti atau diluar model.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji T- Statistik)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	.522	2.036		.256	.798
	LnDER	-.034	.127	-.030	-.266	.791
1	LnSIZE	-.122	1.094	-.013	-.112	.911
	LnGROWTH	.228	.083	.306	2.760	.007
	LnROE	.209	.092	.289	2.273	.026

a. Dependent Variable: LnPBV

Pengujian Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. Ho :tidak ada pengaruh dan signifikan variabel DER dan PBV. H1 :ada pengaruh dan signifikan variabel DER dan PBV. Pengujian hipotesis 1 menghasilkan nilai thitung sebesar $(-0.266) < t_{tabel} (-1.9893)$ dan signifikan $(0.791) > (0.05)$, maka daerah maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Ho :tidak ada pengaruh dan signifikan variabel SIZE dan PBV. H2 :ada pengaruh dan signifikan variabel SIZE dan PBV. Pengujian hipotesis 2 menghasilkan nilai thitung sebesar $(-0.112) < t_{tabel} (-1.9893)$ dan signifikan $0.911 > (0.05)$, maka daerah H0 diterimadan H2 ditolak, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Ho : tidak ada pengaruh dan signifikan variabel SIZE dan PBV. H3 :ada pengaruh dan signifikan variabel SIZE dan PBV. Pengujian hipotesis 3 menghasilkan nilai thitung sebesar $(2.760) > t_{tabel} (1.9893)$ dan signifikan $(0.007) < (0.05)$, maka daerah H0 ditolak dan H3 diterima, artinya pertumbuhan perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Pengaruh Profitabilitas perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Ho : tidak ada pengaruh dan signifikan variabel *GROWTH* dan PBV. H4 :ada pengaruh dan signifikan variabel *GROWTH* dan PBV.

Pengujian hepotesis 4 menghasilkan nilai t_{hitung} sebesar $(2.273) > t_{tabel}$ (1.9858) dan signifikan $(0.026) < (0.05)$ H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya profitabilitas berpengaruh dan signifikan.

Uji Simultan (Uji F)

Uji Signifikan Simultan (Uji F statistic)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.432	4	2.858	6.238	.000 ^b
	Residual	37.567	82	.458		
	Total	48.999	86			

a. Dependent Variable: LnPBV

b. Predictors: (Constant), LnROE, LnGROWTH, LnDER, LnSIZE

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.18 menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar $(6.238) > F_{tabel}$ (2.49) atau signifikansi $(0.000) < (0.05)$, sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan ada pengaruh antara struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Hasil analisis uji t untuk variabel struktur modal (DER) dengan hasil t_{hitung} sebesar $(-0.266) < t_{tabel}$ (-1.9893) . Dari hasil uji t untuk variabel DER diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.791, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Oleh karena nilai koefisien negative dan nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka variabel DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Nia Rositaati Fau, 2015 yang dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan (PBV). Bagi perusahaan real estate, keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur keuangan perusahaan, yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Sumber dana perusahaan dicerminkan oleh modal asing dan modal sendiri yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Semakin tinggi hutang untuk membiayai operasional perusahaan maka akan menurunkan nilai perusahaan, karena dengan tingkat hutang yang tinggi maka beban yang akan ditanggung perusahaan juga besar. Pada periode pengamatan perusahaan real estate struktur modal tidak berpengaruh dikarenakan hasil laba yang diperoleh perusahaan digunakan untuk biaya bunga hutang.

Hasil analisis uji t untuk variabel ukuran perusahaan (SIZE) dengan hasil $t_{hitung} (-0.112) < t_{tabel} (-1.9893)$. Dari hasil uji t untuk variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikan sebesar 0.911, maka daerah H_0 diterima dan H_2 ditolak. Oleh karena nilai koefisien negatif dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka variabel ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Novita Santi Puspita, 2011. Pada perusahaan real estate yang berukuran besar, manajer akan berusaha memaksimalkan kemampuannya mengelola perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, karena pada perusahaan besar cenderung menjadi sorotan masyarakat. Namun pada perusahaan real estate kecil

meskipun investasinya kurang besar juga dapat memberikan keuntungan yang optimal. Pada periode pengamatan pada perusahaan real estate ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aktivasinya, perusahaan dengan total aktiva yang besar dengan komponen dominan pada piutang dan persediaan belum tentu dapat membayar deviden (laba ditahan) dikarenakan asset yang menumpuk pada piutang dan persediaan. Perusahaan lebih mempertahankan laba dibandingkan membagikannya sebagai deviden, yang dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan.

Hasil analisis uji t variable pertumbuhan perusahaan (GROWTH) dengan hasil t_{hitung} (2.760) dan t_{tabel} (1.9893). Dari hasil uji t untuk variabel pertumbuhan perusahaan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.007, maka daerah H_0 ditolak dan H_3 diterima. Oleh karena nilai koefisien positif dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Nia Rositawati Fau, 2015 yang menyatakan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan adalah dampak atas arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang di sebabkan oleh pertumbuhan atau penurunan volume usaha. Pertumbuhan di perusahaan real estate sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pada periode pengamatan perusahaan real estate yang diukur dari pertumbuhan aktivasinya selama tiga tahun pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap perubahan harga saham, yang artinya bahwa informasi tentang

adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor sehingga akan meningkatkan harga saham.

Hasil analisis uji t variabel profitabilitas perusahaan (ROE) dengan nilai t_{hitung} sebesar (0.273) dan t_{tabel} sebesar (1.9893). Dari hasil uji t untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.026, H_0 ditolak dan H_4 diterima. Oleh karena nilai koefisien positif dan nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan Novita Santi Puspita, 2010 yang menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada periode pengamatan perusahaan real estate profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

Nilai F_{hitung} sebesar (6.238) > F_{tabel} (2.49) atau signifikansi (0.000) < (0.05), sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara simultan ada pengaruh antara struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

dengan menghasilkan F_{hitung} sebesar $(6.238) > F_{tabel} (2.49)$ atau signifikan $(0.000) < 0.05$ maka daerah H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian Yandri Arviansyah, 2013 yang menyatakan bahwa struktur modal, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, dan investor pun akan mengharapkan tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik.

KESIMPULAN

1. Struktur modal yang di proksikan dengan DER berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
2. Ukuran perusahaan yang di proksikan dengan SIZE berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
3. Pertumbuhan perusahaan yang di proksikan dengan GROWTH berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

4. Profitabilitas yang di proksikan dengan ROE. berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
5. Berdasarkan hasil Fhitung diperoleh kesimpulan bahwa struktur modal (DER), ukuran perusahaan (SIZE), pertumbuhan perusahaan (GROWTH), dan profitabilitas (ROE) secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.
6. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R^2 , pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan sebesar 0.196 atau 19,6% sedangkan 80,4% sisa dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

